

**Lampiran VII : Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20
Tahun 2008 tentang Baku Mutu Air di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Pada tanggal 14 Agustus 2008

SEKERTARIS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 20 TAHUN 2008
TANGGAL 14 AGUSTUS 2008
TENTANG
BAKU MUTU AIR DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Parameter Baku Mutu Air DIY	Satuan	KANDUNGAN				Keterangan
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	
FISIKA						
Temperatur	°C	± 3°C Terhadap suhu udara	± 3°C Terhadap suhu udara	± 3°C Terhadap suhu udara	± 3°C Terhadap suhu udara	Deviasi temperatur dari keadaan alamiah
Bau		Tidak berbau	-	-	-	
Kekeruhan	NTU	5	-	-	-	
Warna	TCU	50	100	-	-	
Residu Terlarut (TDS)	mg/L	1000	1000	1000	2000	
Residu Tersuspensi (TSS)	mg/L	0	50	400	400	
KIMIA						
Ph	mg/L	6 – 8.5	6 – 8.5	6 - 9	5 - 9	
BOD	mg/L	2	3	6	12	
COD	mg/L	10	25	50	100	
DO	mg/L	6	5	4	0	Angka batas minimum
Fosfat	mg/L	0.2	0.2	1	5	
Nitrat	mg/L	10	10	20	20	
Amoniak (NH ₃)	mg/L	0.5	-	-	-	Bagi perikanan, kandungan amonia bebas untuk ikan yang peka ≤ 0,02 mg/L sebagai NH ₃
Arsen	mg/L	0.05	1	1	1	
Kobalt	mg/L	0.2	0.2	0.2	0.2	
Barium	mg/L	1	-	-	-	
Boron	mg/L	1	1	1	1	
Selemium	mg/L	0.01	0.05	0.05	0.05	
Kadmium	mg/L	0.01	0.01	0.01	0.01	
Krom (VI)	mg/L	0.05	0.05	0.05	1	
Tembaga	mg/L	0.02	0.02	0.02	0.2	Bagi pengolahan air

						minum secara konvensional Cu \leq 1 mg/L
Besi	mg/L	0,3	-	-	-	Bagi pengolahan air minum secara konvensional Fe \leq 5 mg/L
Timbal	mg/L	0.03	0.03	0.03	1	Bagi pengolahan air minum secara konvensional Pb \leq 0,1 mg/L
Mangan	mg/L	0.1	-	-	-	
Raksa (Hg)	mg/L	0.001	0.002	0.002	0.005	
Seng (Zn)	mg/L	0.05	0.05	0.05	2	Bagi pengolahan air minum secara konvensional Zn \leq 5 mg/L
Klorida (Cl)	mg/L	600	800	1000	1200	
Sianida	mg/L	0,02	0,02	0,02	-	
Flourida	mg/L	0.5	1.5	1.5	-	
Nitrit	mg/L	0.06	0.06	0.06	-	Bagi pengolahan air minum secara konvensional NO ₂ -N \leq 1 mg/L
Sulfat	mg/L	400	-	-	-	
Klorin (Cl ₂)	mg/L	0,03	0,03	0,03	-	Bagi ABAM tidak dipersyaratkan
Sulfida	mg/L	0.002	0.002	0.002	-	Bagi pengolahan air minum secara konvensional H ₂ S \leq 0,1 mg/L
SAR (Sodium Adsorption Ratio)*)	mg/L				10 - 18	Maksimum 10 untuk tanaman peka maksimum 18 untuk tanaman kurang peka
MIKROBIOLOGI						
Fecal coliform	MPN/100 mL	100	1000	2000	2000	Bagi pengolahan air minum secara konvensional Fecal coliform \leq 2000 MPN/100 mL
Total coliform	MPN/100 mL	1000	5000	10000	10000	Bagi pengolahan air minum secara konvensional Fecal coliform \leq 10000 MPN/100 mL
Total coliform (untuk pemandian umum)	MPN/100 mL		200			

Jumlah kuman kolam renang	Koloni/ mL		200			
RADIOAKTIFITAS						
Gross - Alfa	Bq/L	0.1	0.1	0.1	0.1	
Gross -	Bq/L	1	1	1	1	
Gross -	Bq/L	1	1	1	1	
SENYAWA ORGANIK DAN PESTISIDA						
Minyak/lemak	µg/L	1000	1000	1000	-	
Minyak bumi	µg/L	nihil	-	-	-	
Deterjen	µg/L	200	200	200	-	
Fenol	µg/L	1	1	1	-	
BHC	µg/L	nihil	nihil	nihil	nihil	
Aldrin/Dieldrin	µg/L	nihil	nihil	nihil	nihil	
Chlordane	µg/L	nihil	nihil	nihil	nihil	
DDT	µg/L	nihil	nihil	nihil	nihil	
Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L	nihil	nihil	nihil	nihil	
Lindane	µg/L	nihil	nihil	nihil	nihil	
methoxychlor	µg/L	nihil	nihil	nihil	nihil	
Endrin	µg/L	nihil	nihil	nihil	nihil	
Toxaphan	µg/L	nihil	nihil	nihil	nihil	
Pestisida Total	µg/L	nihil	nihil	nihil	nihil	

KETERANGAN

(-)	: tidak dipersyaratkan
mg	: milligram
µg	: mikrogram
ml	: mililiter
L	: Liter
Bq	: Bequerel